

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian harus jelas dan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Manfaat Hasil Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai Kesiapan Guru Produktif di SMK Pariwisata”.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2011. Karakteristik partisipan adalah yang telah melaksanakan PPL di SMK Pariwisata dengan jumlah partisipan sebanyak 33 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL dengan jumlah populasi sebanyak 33 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel jenuh menurut Sugiyono (2011, hlm. 124) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini anggota sampel berjumlah 33 orang yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 UPI.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan yang penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Sudjana (2013, hlm. 97) mengemukakan bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan melalui instrumen.” Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Sugiyono (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.” Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sugiyono (2013, hlm. 199) mengemukakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pemberian angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah kerja pada waktu yang berlangsung dari awal hingga akhir pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapangan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
2. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan.
6. Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data.
7. Mengadakan analisis data dan pembahasan.
8. Menarik kesimpulan.
9. Menyusun laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan ujian sidang.

F. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, angket berkaitan dengan Manfaat Hasil Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai Kesiapan Guru Produktif di SMK Pariwisata

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari angket yang disebar, selanjutnya akan diolah. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Mengecek Data

Melakukan pengecekan data dari angket yang terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data dan

mengecek isian data. Kemudian kelengkapan jawaban dicek pada setiap pertanyaan dalam angket.

b) Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan skor hasil pengukuran, melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

c) Persentase data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil observasi pada alat observasi yang dilakukan. Kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985, hlm. 184). Berikut adalah persentase batasan penafsiran tersebut :

100%	= Seluruh
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan dalam Rahmi (2014, hlm. 58) sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup Bermanfaat
21% - 40%	= Kurang Bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Kurang Bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.